

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sukmadinata, 2010: 5).

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), adapun pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moloeng, 2007: 4).

Jadi penelitian ini analisis datanya tidak menggunakan angka – angka, melainkan menggunakan teknik analitik deskriptif analisa yang di ajukan bukan dengan angka – angka melainkan dalam bentuk laporan penjelasan secara deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa peserta didik tingkat Salafiyah Ula / SD Islamic Centre Bin Baz. oleh karena itu peneliti

akan melakukan penelitian pada guru dan Siswa peserta didik tingkat Salafiyah Ula / SD.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Untuk memperjelas subjek penelitian, maka penulis menggunakan metode penentuan subjek populasi.

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti” (Arikunto, 2006: 130). Jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga menjadi penelitian populasi. Jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-20% atau 20-25% (Arikunto, 2006: 134).

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka penulis menentukan penelitian ini sebagai penelitian populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, direktur pesantren, anggota remaja masjid dan seguru-guru pesantren dan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan pembentukan karakter anak.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara (Interview) adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari

seorang lainyadengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertntu (Mulyana, 2008: 180).

Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan menurut keinginan penulis, tetapi masih berpedoman pada ketentuan-ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol relevan tidaknya isi wawancara.

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah pengamatan yang memungkinkan peneliti mencatat semua peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data (moloeng, 2007: 174).

Teknik observasi yang penulis gunakan adalah metode observasi langsung, artinya penulis terjun langsung dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan di Salafiyah Ula Islamic Centre bin Baz untuk mendapatkan data, data yang dikumpulkan dengan metode ini adalah letak dan keadaan geografis, sarana-prasarana serta peran pesantren dalam membentuk karakter anak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan pengumpulan data untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian (Moloeng, 2007: 217).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak bisa diungkap oleh metode yang lainnya. Dalam pelaksanaannya penulis melihat arsip-arsip dan catatan-catatan yang diperlukan, diantaranya tentang: sejarah singkat berdirinya pesantren, inventaris pesantren, struktur organisasi, tenaga kependidikan, daftar nama guru, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan. Dalam menganalisis data tersebut dilakukan secara *deskriptif* (Menurut kata dengan apa adanya secara kualitatif) dengan menggunakan metode induktif.

Metode induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi (Sukmadinata, 2010: 60).